

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh **Ferdy Fernandes Nim 3317332 Program Studi S1 Perbankan Syariah**. Skripsi ini berjudul **“Analisis Prinsip Nisbah Pembiayaan Mudharabah Dalam Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Tengah Pandemic (Studi Kasus Pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek)”**.

Yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah *pandemic* yang terjadi pada saat ini mengakibatkan perekonomian pada dua tahun terakhir ini mengalami penurunan, kurangnya mobilitas/aktifitas masyarakat pada saat ini mengakibatkan turunya omset dari para pelaku usaha. Banyak dari para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang mengalami kendala bahkan banyak dari mereka yang menutup usahanya akibat terbentur masalah permodalan guna menjaga keberlangsungan usaha di tengah *pandemic*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin Pandai Sikek. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana peranan prinsip nisbah pembiayaan *mudharabah* dalam keberlangsungan usaha mikro kecil dan menengah di tengah *pandemic*.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan prinsip *nisbah* pembiayaan *mudharabah* di PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek sudah sesuai dengan syariat islam dan dapat mempertahankan keberlangsungan UMKM di tengah *pandemic*. Hanya saja, pada umumnya PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek hanya memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah yang sudah *assessing* atau nasabah yang sudah lama, sudah tau bagaimana bisnisnya, sudah tau bagaimana orangnya, memiliki prospek usaha yang bagus dan butuh akan pembiayaan tersebut dengan alasan bahwa pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan dengan resiko yang tinggi. Pada saat penentuan besaran *nisbah* bank mempunyai ekspektasi keuntungan yang diharapkan dari investasi tersebut. Setelah itu, baru bank menentukan besaran *nisbah* yang akan diberikan kepada nasabah, *nisbah* berupa persentase atas keuntungan yang didapat, besaran *nisbah* ditentukan atas kesepakatan dari kedua belah pihak.